



Bank Wakaf Secara Teoritis dan Empiris

Prof. Dr. Raditya Sukmana SE., MA.
Koordinator Program Studi Doktor Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

Dipresentasikan pada :
Waqf Research & Digital Expose Seri 1 BWI
Jum'at, 12 Juli 2024

Highlights



Pentingnya Tata Kelola



Best practice Bank syariah dengan waqf



Usulan dan Kesimpulan

PPT ini disusun berdasarkan : 1) Riset riset relevan,
2) Best practice di dunia, 3) Opini sebagai akademisi



- Bank :
 - pihak kelebihan dana → Bank → pihak butuh dana (untuk kelangsungan bisnis)
- Lembaga sosial (LS):
 - Pihak kelebihan dana → Lembaga sosial → pihak yang membutuhkan dana (untuk kelangsungan hidup)

Pentingnya Tata Kelola



Regulasi yang tidak lengkap memungkinkan adanya **fraud (curang)** atau **negligence (lalai)**.

Pertanyaannya :

- Regulator perbankan hadir untuk melindungi deposan. Apa yang terjadi (kemungkinan terburuk) kalau bankir lalai..?
- Regulator perwakafan hadir untuk melindungi siapa..?
- Apa yang terjadi kalau nazir lalai..? → Contoh tidak ada SOP untuk membantu orang miskin

Best Practice Bank Syariah dengan Wakaf

1

Turki

Pengelolaan wakaf untuk pendidikan dan kesehatan dilakukan melalui Vakıf Katılım Bank, yang berhasil meningkatkan manfaat wakaf bagi masyarakat.



2

Singapore

MUIS (Majlis Ugama Islam Singapura) mengelola wakaf secara modern dengan tingkat transparansi tinggi, memastikan dana digunakan sesuai dengan tujuan wakaf.

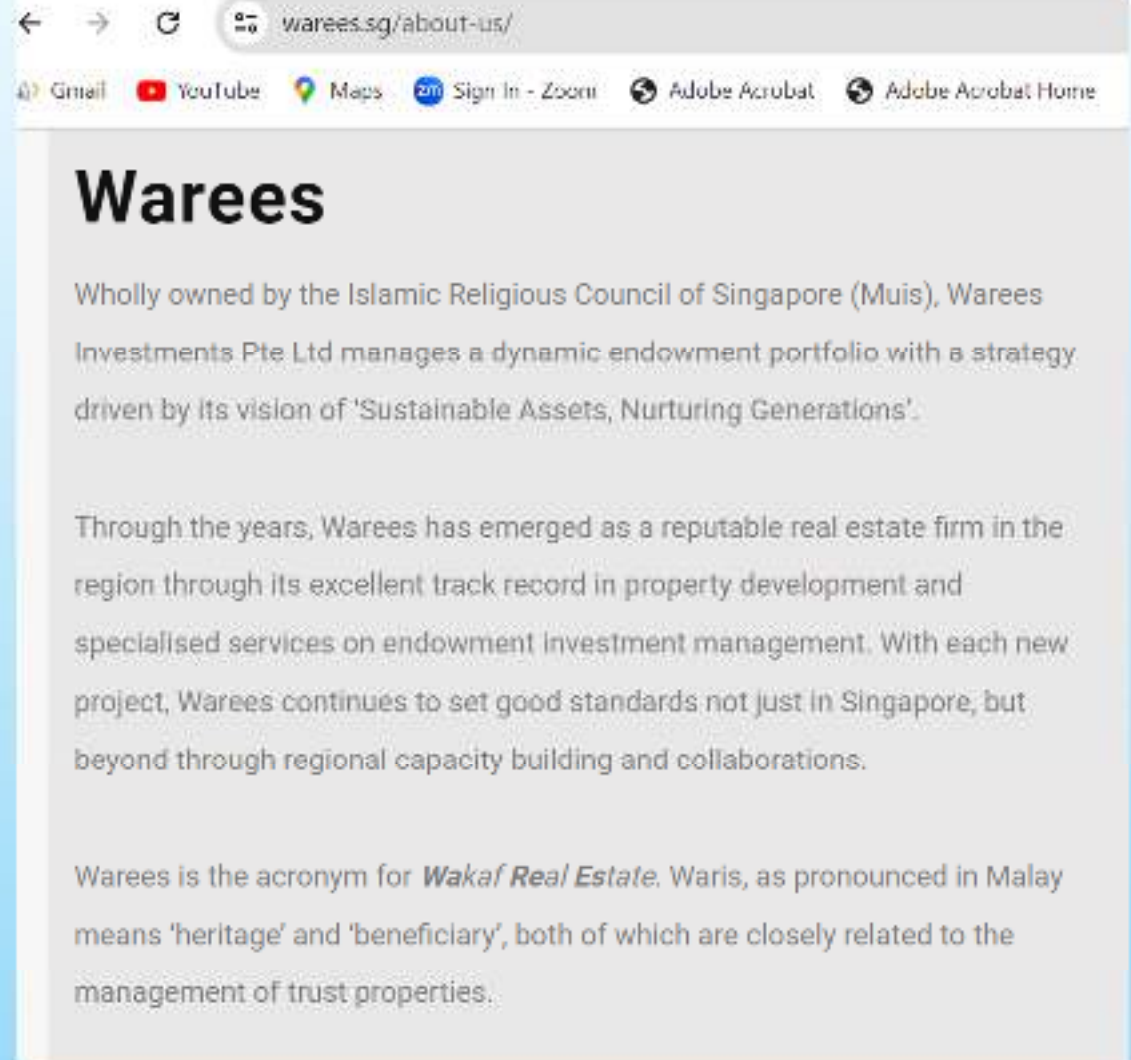


3

Malaysia

Program Tabung Wakaf Rakyat yang bekerjasama dengan institusi keuangan untuk mengelola dan mengembangkan dana wakaf.



A screenshot of a web browser displaying the WAREES website. The browser's address bar shows the URL 'warees.sg/about-us/'. The page content includes a navigation bar with links for Gmail, YouTube, Maps, Sign In - Zoom, Adobe Acrobat, and Adobe Acrobat Home. The main heading is 'Warees', followed by a paragraph describing the company's ownership and mission. Below this is another paragraph detailing the company's reputation and services. The final paragraph explains the acronym 'Warees' and its meaning in Malay.

← → ↻ 🌐 warees.sg/about-us/

📧 Gmail 📺 YouTube 📍 Maps 🗣️ Sign In - Zoom 📄 Adobe Acrobat 🏠 Adobe Acrobat Home

Warees

Wholly owned by the Islamic Religious Council of Singapore (Muis), Warees Investments Pte Ltd manages a dynamic endowment portfolio with a strategy driven by its vision of 'Sustainable Assets, Nurturing Generations'.

Through the years, Warees has emerged as a reputable real estate firm in the region through its excellent track record in property development and specialised services on endowment investment management. With each new project, Warees continues to set good standards not just in Singapore, but beyond through regional capacity building and collaborations.

Warees is the acronym for *Wakaf Real Estate*. Waris, as pronounced in Malay means 'heritage' and 'beneficiary', both of which are closely related to the management of trust properties.



Universitas
AIRLANGGA
Excellence with Morality



Wakaf Name	: WA4 Wakaf Bencoolen Mosque
Wakif	: Syed Omar Bin Ali Aljunied (Date of Death : 1852)
Date of Will / Indenture	: -
Objectives	: i) The mosque is to be used as a place of worship for Muslims and all observance performance of the religious rites and ceremonies of Islam. ii) Net income received from the rentals is to be used for the maintenance of the mosque and payment of the khatib, kadi and bilal of the mosque.
Present Trustees / Mutawallis	: Muis
Properties	:





Musharakah Bond Structure for Bencoolen Street

(A Re-Examination of Musharakah Bonds and Waqf Development: The Case of Singapore –adam Abdullah & Buerhan Saiti dec 2016) & (contemporary waqf admin in singapore - shamsiah abdul karim cert)

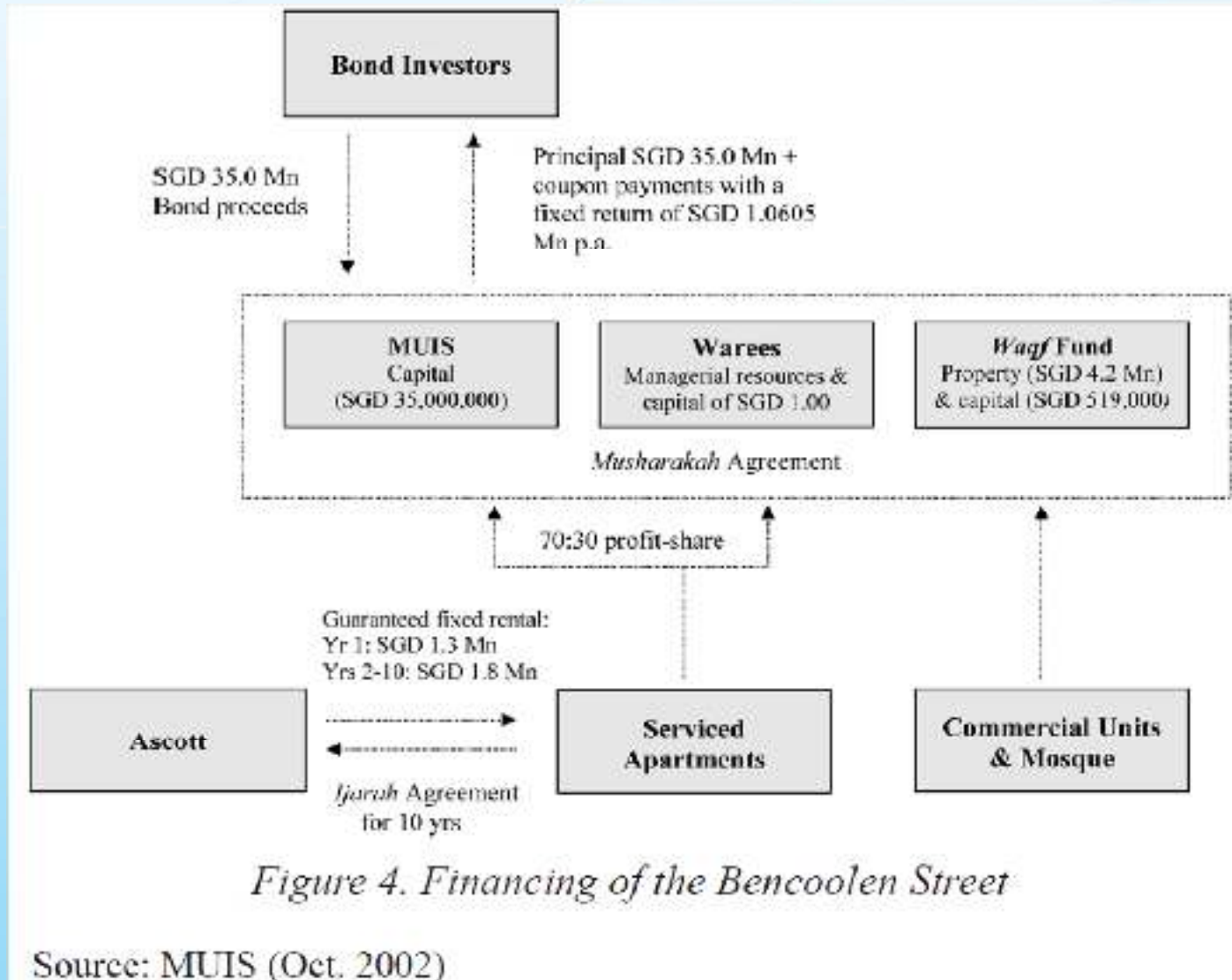


Figure 4. Financing of the Bencoolen Street

Source: MUIS (Oct. 2002)

INVESTMENT PRODUCTS

- SIBL Islamic Auto Finance
- SIBL Islamic Home Finance
- Islamic Consumer Finance
- SIBL Retail Investment for Students
- Bai-Muazzal

DEPOSIT PRODUCTS


- Al Wasiyah Di Waqf (Cash) Account
- Mudaraba Scheme Deposits
- Al Wadiah Current Account
- Mudaraba Savings Deposit
- Mudaraba Term Deposit
- Mudaraba Notice Deposit
- Cash Waqf Deposit

CARDS

- About SIBL VISA Islamic Credit Card
- SIBL Gift Card
- SIBL Dual Prepaid Card
- Visa Islamic Credit Card (Dual)
- Visa Islamic Credit Card (Local)
- SIBL Zameel Debit Card
- Special Offers

SIBL INTERNATIONAL INSTA REMIT

- SIBL International Insta Fdu Ramif
- SIBL International Insta Medi Remit
- SIBL International Insta Family Remit


SIBL
 Social Islami Bank PLC

ABOUT US | **RETAIL** | CORPORATE | INTERNATIONAL BUSINESS | SHAREHOLDERS' RELATED | SME | DIGITAL BANKING

ACCOUNT

- MUDARABA SAVINGS DEPOSIT
- MUDARABA TERM DEPOSIT
- MUDARABA NOTICE DEPOSIT
- CASH WAQF DEPOSIT**
- SIBL SUPER SAVINGS ACCOUNT

Waqf Deposit so that the profit may be utilized for the well-being of mankind.

The Guidelines for operation of this scheme are stated below:

Cash waqf shall be accepted as endowment in conformity with the Shariah. Bank will manage the waqf on behalf of the waqf. Waqfs are done in perpetuity and the account shall be opened in the title given by the waqf.

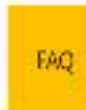
The 52 purposes under 4 major fields like (1) Family Rehabilitation (2) Education & Culture (3) Health & Sanitation (4) Social Utility and (5) Others are considered as General Guidelines for distribution of profit of Cash waqf A/Cs. In the case, where only field(s) for distribution of profit are mentioned without specifying the name of the beneficiary(s) whether individual(s) or institution(s), those Cash Waqf will be treated as General Cash Waqf and the profit of those A/Cs will be spent for welfare of mankind in the field of (1) Family Rehabilitation (2) Education & Culture (3) Health & Sanitation (4) Social Utility and (5) Others. On the other hand, Waqf may choose distribution of the profit to any specific individual(s)/ institution(s). Those A/Cs will be treated as Specific Cash Waqf, the profit of those A/Cs will be sent to the beneficiary(s) as specified by the Waqf.

- ▶ The amount deposited in the Cash Waqf A/Cs will be invested as per Bank's own decision in conformity with the Shariah and the Cash Waqf amount will earn profit at the highest rate offered by the Bank from time to time. The waqf amount will remain intact and only the profit amount will be spent for the purpose(s) specified by the Waqf. Unspent profit amount will automatically be added to waqf amount and earn profit to be grown over the time. No cheque book will be issued in this account.

Vakif Katilim Bankasi : Bank Wakaf di Turki

- **Vakif Katilim Bank** adalah salah satu bank syariah terkemuka di Turki yang berfokus pada pengelolaan dana wakaf. (asset zaman turki Usmani)
- Bertujuan untuk **Meningkatkan kontribusi ekonomi dan sosial** melalui pengelolaan aset wakaf yang efektif dan produktif.
- Menawarkan berbagai produk keuangan syariah seperti **pembiayaan, simpanan, dan investasi** yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Mengelola aset wakaf untuk proyek-proyek sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.
- **Dampak Sosial:** 1) Memfasilitasi berbagai program sosial yang didanai oleh aset wakaf, dan 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui investasi yang berkelanjutan dan berbasis syariah.





Bank Muamalat Malaysia Berhad

[Home](#) / [Bank Muamalat Malaysia Berhad](#)





PLEASE SELECT THE WAQF PROJECT.

<input type="checkbox"/>	PROJECT TITLE	BANK	STATE	COLLECTION GOAL(RM)	RAISED AMOUNT(RM)	WAQF AMOUNT(RM)
<input type="checkbox"/>	WAQF OF SOLAR DOME DRYER FOR FISHERMEN AND FARMERS COMMUNITY 	AIBIM MYWAKAF	, Malaysia	1,500,000.00	137,410.00	10.00
<input type="checkbox"/>	HOUSING WAQF 	BANK ISLAM MALAYSIA BHD	PULAU PINANG, Malaysia	300,000.00	218,701.13	10.00

Bank Muamalat



Bank Muamalat Malaysia
Muamalat is a member of
having internet banking f

Usulan

- **Bank Wakaf dengan wewenang lebih luas**
 - Mengelola tanah wakaf (dengan atau tanpa wakaf uang) untuk proyek produktif
 - Boleh mengeluarkan sukuk
 - Boleh melakukan investasi di pasar modal (saham, sukuk, reksadana dll) dengan resiko terukur
 - Menerima wakaf uang dari individual maupun institusi dalam dan luar negeri
- **Fokus pembiayaan pada sektor penting**
 - **Peternakan halal** (diatas tanah wakaf):
 - Domba, kambing, sapi, ayam, ikan dll
 - Orientasi Local dan Export (Industri pengolahan makanan halal)
 - **Pabrik bahan kimia dasar** untuk obat dengan bahan mentah dari local
 - **UMKM**
 - dll



Wakaf untuk Pesantren

● RAGHYA SUPRIANA

Manajemen Ekonomi Syariah
Universitas Islam Sumatera (UIN-S)

● SAMERIA PASADINI

Manajemen IT Sistem Informasi
Universitas Airlangga

Ada yang pernah mendengar pemberitaan di media massa tentang bagaimana lembaga pesantren memanfaatkan dana wakaf untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Sebelum ini, lembaga pesantren di seluruh Indonesia telah dari 40 ribu pesantren dan telah memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun.

Tetapi apakah sudah pesantren tersebut bisa memanfaatkan aset wakaf untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di pesantren? Atau, apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Hal ini menunjukkan bahwa aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

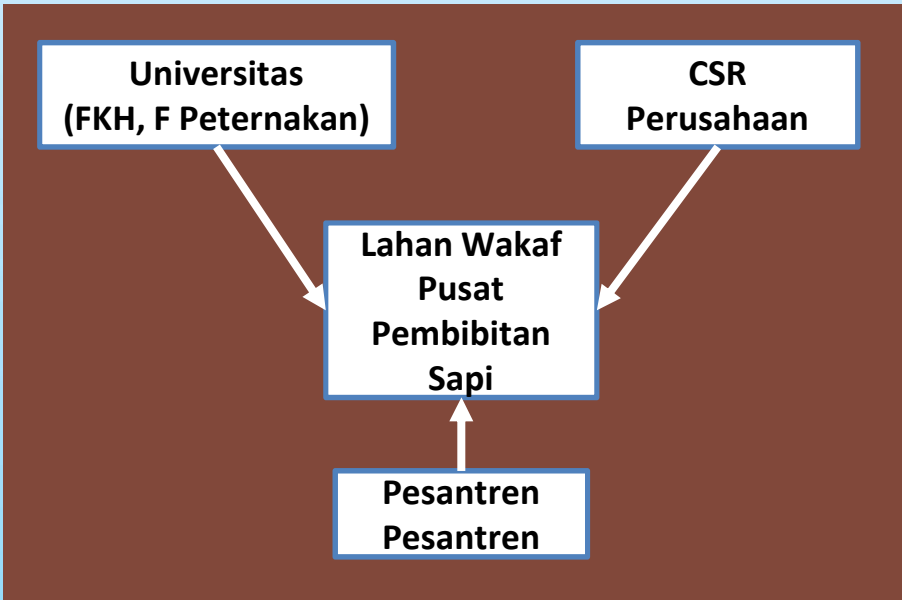
Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?

Menurut data dari Kementerian Agama, aset wakaf pesantren di seluruh Indonesia telah mencapai Rp 1,5 triliun, yang terdiri atas aset wakaf pesantren dan aset wakaf masyarakat.

Terdapat 40 ribu pesantren di seluruh Indonesia yang memiliki aset wakaf senilai Rp 1,5 triliun. Apakah aset wakaf tersebut hanya terdapat di atas kertas atau sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren?



Wakaf dan stabilitas harga daging





SEKRETARIAT KABINET
REPUBLIK INDONESIA

BERANDA

PROFIL

PUBLIKASI

INFORMASI & LAYANAN PUBLIK

PEMERINTAH

ID

95% Bahan Baku Obat Masih Impor, Presiden Jokowi Minta Keruwetan Regulasi Industri Farmasi Disederhanakan

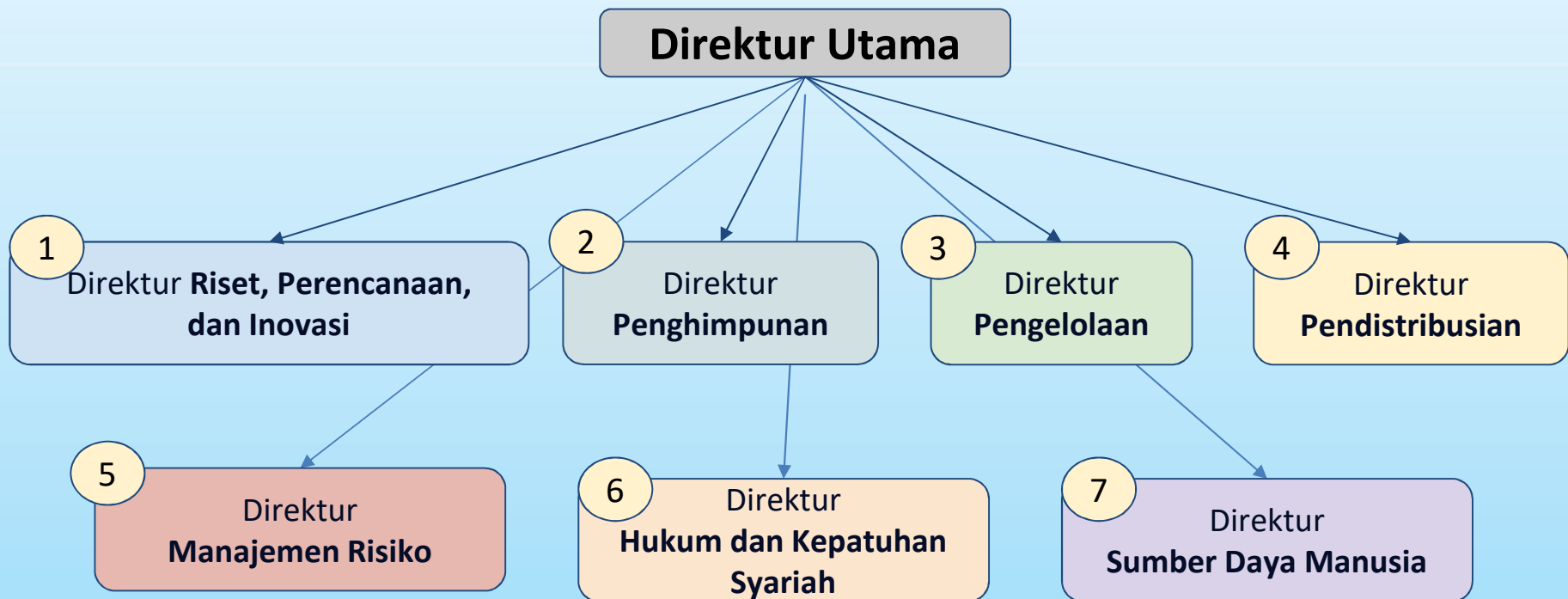
Oleh **Humas** | Dipublikasikan pada **21 November 2019** | Kategori: **Berita** | Dibaca: **839 Kali**



Usulan dan Kesimpulan



Struktur Bank Wakaf



Struktur Bank Wakaf

Direktur Utama

- Memimpin operasional Bank Wakaf.

2

Direktur Penghimpunan

- Mengelola dan meningkatkan aktivitas penghimpunan dana wakaf.
- Menciptakan strategi pemasaran untuk menarik donatur dan mengelola hubungan dengan wakif (pemberi wakaf).
- Contoh:
 1. melobi agar persentase tertentu saham Bank Al Rajhi menjadi wakaf. Asset Bank Al Rajhi Rp 3300 Trillion.
 2. menghimpun dana via metaverse

1

Direktur Riset, Inovasi dan Perencanaan

- Mengembangkan strategi jangka pendek menengah dan panjang berdasarkan riset pasar dan analisis.
- Mendorong inovasi :

Contoh: bagaimana menghasilkan profit berbasis wakaf dalam metaverse
Kemudian dilakukan perencanaan untuk semua bidang

3

Direktur Pengelolaan

- Mengelola aset wakaf secara produktif dan efisien.
- Memastikan dana yang terkumpul diinvestasikan dalam proyek-proyek yang menguntungkan dan sesuai dengan prinsip syariah.
- Contoh : menggunakan blockchain untuk menurunkan kemungkinan dihack oleh pihak lain



What can Metaverse do to support Waqf Performance?

By

Prof. Dr. Raditya Sukmana
Kaprodi S3 Ekonomi Islam
Faculty of Economics and Business
Universitas Airlangga

**Presented at Doha Islamic Finance Conference 2023 Organized by Bait Al
Mashura Finance Consultation, Doha, Qatar 14 March 2023**



Healthcare

Doctors can freely learn surgical techniques so that they will develop the quality of health. The concept of virtual surgery simulation that is applied in waqf hospitals can certainly attract the attention of other doctors to study at waqf hospitals



Waqf Blockchain

• **RADITYA SUKMANA**

Ketua Departemen Ekonomi Syariah FEB Universitas Airlangga, Peneliti Center for Islamic Social Finance Intelligence Universitas Airlangga

Lembaga wakaf yang dapat dipercaya adalah salah satu faktor penting berkembangnya wakaf. Pertanyaan sederhana oleh masyarakat umum adalah apakah lembaga yang menerima wakaf uang itu benar-benar akan menyalurkannya seperti yang mereka inginkan.

Kalaupun iya, dari mana mereka bisa memastikannya? Apakah bisa mereka melihat pembukuan lembaga wakaf tersebut untuk bisa memastikan uang wakaf masuk dan uang keluar seperti yang mereka inginkan?

Jika lembaga wakaf membutuhkan wakaf mesin jahit sebesar Rp 20 juta dan penulis berwakaf uang Rp 15 juta, lalu dari mana penulis bisa tahu bahwa mesin jahit yang nantinya dibeli, Rp 15 jutanya adalah dari domas wakaf uang penulis?

Lembaga wakaf bisa saja melakukan pengambilan gambar (foto) mesin jahit yang sudah dibeli tersebut untuk ditunjukkan kepada penulis.

Namun, mesin jahit tersebut bisa saja merupakan donasi penuh Rp 20 juta dari satu wakif lain (sama sekali tidak ada kontribusi dari penulis).

Mungkin saja karena kesenggajan ataupun ketelodoran nazir, wakaf uang penulis kemudian dibelikan mesin fotokopi (bukan mesin jahit seperti yang penulis inginkan). Tentu hal ini menimbulkan kekecewaan karena mesin yang terbeli bukanlah mesin yang penulis inginkan.

Kesenggajan ataupun ketelodoran di atas bisa saja dihindarkan apabila penulis bisa mengetahui alur perjalanan wakaf uang yang penulis berikan sampai mesin jahit yang pada akhirnya diterima oleh ibu yang membutuhkan mesin tersebut.

Namun pertanyaannya, apakah penulis bisa melakukan cek debit kredit pada jurnal dan laporan keuangan lainnya beserta buku pembayarannya terkait di lembaga wakaf tersebut untuk membuktikan kontribusi wakaf

uang penulis benar-benar untuk mesin jahit, bukan mesin fotokopi?

Jawaban singkatnya adalah tidak, ataupun paling tidak susah dilakukan. Penulis melihat, satu-satunya yang mungkin itu dilakukan adalah dengan teknologi *blockchain*. Apa sebenarnya *blockchain* tersebut dan bagaimana teknologi ini bisa meningkatkan transparansi?

Hal ini yang menjadi inti dari tulisan singkat ini. Penulis baru saja mengikuti acara *Waqf Blockchain International Forum* di Kuala Lumpur pada 1 maret 2018 yang diselenggarakan *International Islamic University Malaysia*, kampus tempat penulis menyelesaikan studi S-3.

Acara tersebut diselenggarakan berkerjasama dengan Bank Rakyat dan perusahaan teknologi informasi *Pinterra* yang berkedudukan di Singapura.

Interasi *blockchain* kurang lebih sebagai berikut, nazir (pengelola wakaf/institusi) mengawasi dahulu dengan pemilihan proyek atau barang yang membutuhkan wakaf uang.

Misalnya, barang tersebut adalah mesin jahit seharga Rp 20 juta yang memang dibutuhkan oleh seorang ibu penjahit yang mesin lamanya telah rusak. Pada saat yang sama ibu penjahit tersebut menerima pesanan jahitan rutin dari suatu institusi.

Dengan demikian, kehadiran mesin tersebut memang sangat dibutuhkan. Informasi atas kebutuhan dana sebesar Rp 20 juta tersebut diunggah dalam teknologi informasi menggunakan *blockchain*.

Ketika seorang wakif A ingin berwakaf Rp 15 juta maka A harus memasukkan beberapa data pribadi dalam platform internet tersebut yang kemudian *blockchain* akan membuat kode khusus dan hanya A saja yang tahu.

Ketika itu berhasil dilakukan, platform tersebut akan secara otomatis menginformasikan bahwa kebutuhan dana untuk mesin jahit tersebut menjadi hanya sebesar Rp 5 juta. Misalnya kemurahan wakif lain yaitu B dan C berwakaf uang masing masing sebesar Rp 3 juta dan Rp 2 juta.

Maka B dan C juga masing-masing akan mendapatkan kode khusus (enkripsi). Dalam hal ini A, B, dan C tidak akan tahu kode enkripsi keduanya masing-masing.

Digital dana Rp 20 juta tersebut akan digunakan oleh nazir untuk membeli mesin jahit di suatu toko dengan kode enkripsi tertentu untuk toko tersebut. Kemudian toko akan mengirim secara fisik mesin jahit kepada nazir untuk diberikan kepada ibu penjahit di atas.

Apa yang menarik dari teknologi *blockchain* ini? Hal menarik dan menjadi perbedaan pada sistem pembukuan biasa adalah bahwa wakif A (dengan kodenya) akan mengetahui semua aliran dananya.

Misalnya ketika dia berdonasi wakaf uang maka A akan tahu dananya telah masuk dalam neraca nazir kemudian ketika 20 juta tersebut lunas dan nazir beli mesin jahit, A juga akan tahu bahwa dananya telah sampai di neraca pembukuan toko mesin tersebut.

Tentu saja A tidak akan bisa melihat informasi lain baik di neraca nazir maupun neraca toko mesin jahit selain informasi aliran dana wakaf uang milik A. Dengan metode ini, kekhawatiran bahwa nazir tidak amanah akan berkurang secara signifikan.

Sebaliknya, ketika wakif tahu aliran dananya, transparansi menjadi semakin nyata. Ketika wakif tahu bahwa wakaf uangnya telah berada di laporan keuangan toko di atas, wakif tahu bahwa mesin telah terbeli.

Apa yang bisa diambil pelajaran dari teknologi *blockchain* pada instrumen wakaf untuk pembangunan sosial ekonomi? Pertama, *blockchain* ini sangat signifikan meningkatkan transparansi.

Kedua, *blockchain* ini akan memastikan, wakaf uang oleh wakif akan digunakan secara tepat sesuai keinginan wakif. Tidak mungkin ada kesalahan seperti halnya jika hal tersebut dilakukan oleh manusia.

Ketiga, dengan kemampuan seperti ini, penggalangan dana untuk wakaf akan dapat dengan mudah dilakukan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Rekomendasi untuk pemerintah terkait wakaf atau berkembangnya teknologi informasi, pertama pemerintah perlu membentuk tim IT khusus untuk mengadopsi teknologi ini mengingat kemampuannya yang sangat luar biasa.

Kedua, hal yang harus sangat diperhatikan pemerintah adalah perihal regulasi, terutama untuk mencegah kemungkinan terjadinya pencucian uang.

Misalnya, terdapat proyek yang membutuhkan dana Rp 1 triliun untuk pembangunan ribuan panel surya dan kincir angin di atas tanah wakaf yang keduanya bisa menghasilkan listrik, terutama di daerah yang belum dilistri listrik PLN.

Kemudian ada suatu aliran dana Rp 800 miliar melalui platform *blockchain* dari suatu negara yang terduga teroris. Lalu, bagaimana kita bisa mengecek "kebersihan" dana Rp 800 miliar itu. Hal tersebut harus kita pertimbangkan secara serius. ■

detach xof x total inbox JND Review cklip Filter Conat Book I G Inekt Critic 1,500 Thank +

youtube.com/results?search_query=roblox+pls+donate+introduction

Gmail YouTube Maps

YouTube roblox pls donate introduction

Filter

PLAY PLS DONATE 3:36

How To Play PLS Donate In Roblox (Full Guide) | Setup PLS Donate Stand
626 rb • ditonton • 10 bulan yang lalu
GuideRealm

I show you how to play pls donate in roblox and how to setup pls donate stand in this video! I hope you found this how to add l...

PLS DONATE 0:31

PLS DONATE OFFICIAL TRAILER
789 rb • ditonton • 1 bulan yang lalu
Questam

PLS DONATE is a Roblox game where you can claim stands and make it say anything you want! You can donate or make Roblox...

How To Get A Free Donation Button In PLS Donate (After 2023 Update)

Type here to search 72°F 23:05 13/03/2023

Struktur Bank Wakaf

4

Direktur **Pendistribusian**

- Bertanggung jawab atas distribusi manfaat dari dana wakaf kepada penerima yang dituju.
- **Mapping atas database fakir**, miskin serta hal hal lain

6

Direktur hukum **Kepatuhan Syariah**

- Memastikan bahwa semua aktivitas Bank Wakaf sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Mengawasi dan menilai kepatuhan syariah dari produk dan layanan yang ditawarkan.
- Contoh: **apakah secara syari dibolehkan wakaf tanah dirubah bentuk menjadi wakaf uang**

5

Direktur **Manajemen Risiko**

- Mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola semua risiko yang dihadapi Bank Wakaf.
- Contoh: **membuat Solusi atas menurunnya nilai uang (wakaf) karena inflasi**

7

Direktur **Sumber Daya Manusia**

- Memilih Sumber Daya profesional dan berkompetensi

» OPINI

Redefinisi Menjaga Pokok Wakaf Uang

Apakah makna menjaga pokok wakaf uang harus kita redefinisi?

PROF DR RADITYA SUKMANA,
Universitas Airlangga; PROF DR JAIH
MUBAROK, Universitas Ibn Khaldun
Bogor

Salah satu tugas penting nazhir adalah menjaga pokok wakaf (termasuk pokok wakaf uang). Definisi menjaga uang bisa bermacam macam.

kuliah S1 di Unair tahun 1994. Saat itu, penulis masih ingat bahwa harga nasi pecel di kantin kampus adalah Rp 800 dengan komposisi lengkap ada nasi, sayur lengkap.

Penulis melanjutkan bahwa apabila saat itu di dompet penulis terdapat uang kertas atau logam senilai Rp 800 dan juga

Pertanyaan sederhana saya, manakah definisi menjaga uang yang sebenarnya, ketika uangnya fiat atau komoditas.

Berdasarkan penjelasan di atas tentu jawabannya adalah komoditas. Lalu apa yang harus kita lakukan ketika uang sekarang bukan komoditas melainkan fiat.



Isu-Isu Penting sebagai Pertimbangan

1 **Regulator Bank Wakaf**

Menentukan siapa yang akan mengawal keberjalanan Bank Wakaf, apakah OJK atau lembaga lain, mengingat wakaf adalah aset Allah, bukan aset deposan.

2 **Pengelolaan Aset dan Diversifikasi Produk**

Bank Wakaf diharapkan bisa memproduktifkan kembali aset wakaf yang menganggur (tanah, dsb), memperluas jangkauan penerimaan wakaf dari luar negeri, dan diversifikasi produk wakaf seperti saham wakaf, deposito wakaf, dsb.

3 **Profesionalisme dan Pengawasan**

Memperbanyak profesional termasuk dewan pengawas syariahnya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf.

Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE., MA.

Lecturer in Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business
Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Date of Birth: Surabaya, 13 April 1976

✉ raditya-s@feb.unair.ac.id
momyadit@gmail.com

Professorship

Ministry of Research, Technology, and Higher
Education Republic of Indonesia No.
2511/M/KP/2019, Date Signed March 5, 2019

Education

- Ph.D., Economics - 2010**
International Islamic University Malaysia.
 - Supervisor: Prof.Dr. Mohd Azmi Omar, Prof.Dr.Mansor Ibrahim, Prof.Dr. Ahamed Kameel Mydin Meera
 - Examiner : Prof.Dr.Janita Duasa, Prof.Dr.Abdul Ghafar Ismail (UKM)
- M.A., Economics - 2002**
Georgia State University, USA.
 - Supervisor : Prof.Dr James Altu
- Bachelor of Economics on Financial Management - '99**
Universitas Airlangga, Indonesia.
 - Supervisor : Dr.Andry Irwanto

Visiting Scholar

Islamic Research and Training Institute
Islamic Development Bank (IRTI-IDB),
Jeddah, Saudi Arabia (Dec 2014-Jan 2015)

Assessor

Assessor for Waqf Nuzhri by Professional
Certificate Institution of National Waqf Board, 2022

National Newspaper

9 in Jawa Pos 42 in Republika



CURRICULUM VITAE

Awards

- National Waqf figure from Academics Element at the BWI Awards, 2022.
- The Distinguished Scholar in Islamic Social Finance, Bank Indonesia, 2020.
- Best Paper 1st International Conference and CFP Waqf and Economic Growth, Universitas Trisakti and BWI, 2016
- 1st Winner Forum Riset Perbankan Syariah Paper Competition, Bank Indonesia, 2011.

Expertise

- Waqf Management
- Islamic Microfinance
- Halal Industry
- Islamic Capital Market
- Islamic Economics
- Islamic Banking

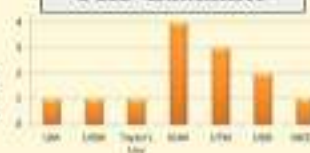
Books

- Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif (July 2016). (Co-author with Daidang Muljawan and Diana Yumanita), Bank Indonesia
- Fundamental of Islamic Money and Capital Market (2013). (Co-author with Azmi Omar and Muhamad Abduh), John Wiley and Sons

Scopus Journal Reviewer & Advisory Board

- IMEFM, Scopus Q2.
- JECD, Scopus Q3.
- Jurnal Ekonomi Malaysia, Scopus Q3
- Singapore Economic Review, Scopus Q3.
- BMEB-BI, Scopus Q2

PHD Examiner



Seminar and Conference in Islamic Economic

- 66 Conferences – 15 Countries
- Oxford University, UK (2005)
 - La Trobe University, Australia (2009)
 - Cambridge University, UK (2012)
 - Harvard University, USA (2014)
 - IRTI-IDB, Jeddah, Saudi Arabia (2014)
 - Universiti Utara Malaysia (2014)
 - Kyoto University, Japan (2018)
 - Istanbul Sabahattin Zaim University, Turkey (2020)
 - International Islamic University Malaysia (2020)
 - Qatar (2023)

Scopus Publication



60 Scopus Publications
H-Index : 11

Media sosial saya:



Prof. Radit



@prof.radit



Raditya Sukmana



Raditya Sukmana



37015568700

